

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba akrual dengan pendekatan *revenue discretionary model* dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 184 perusahaan. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 99 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba akrual dengan pendekatan *revenue discretionary model* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *probability* sebesar 0,645 lebih besar dari 0,05 ($0,645 > 0,05$). Kualitas Laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *probability* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Manajemen laba akrual dengan pendekatan *revenue discretionary model* dan kualitas laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Manajemen laba akrual, *revenue discretionary model*, kualitas laba dan nilai perusahaan.